**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlahprakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Sape sonok sebagai cara “mekanisme survival” dan “sarana Rekreatif”

menjaga kelestarian Budaya Lokal di Masa pandemi Covid -19

Pak Sunam merupakan Petani dan Pe rangkat desa desa Dempo Timur dan juga sebagai pengurus paguyuban sape sonok tingkat kecamatan yakni KOMPAS (Komunitas Pecinta Sapi Sonok Pasean) ia juga seorang perawat dan pemilik sape sonok yang memiliki beberapa sapi di kandangnya.

Perhiasan merupakan sesuatu yang mahal dalam sape sonok sealin itu perawatan sape sonok beda dengan sapi biasa dari segi minuman juga bukan minuman biasa melainkan “bu’uk jegung” dibuat bubur dan gula merah sehingga hasil sapi akan beda ketika dilapangan dan dinilai sebagai sapi unggul, proses perkawinan sape sonok tidak sembarang proses mengawinkan melainkan masih dicarikan dengan sesama sapi unggul lainnya sehingga ketika sudah lahir maka main harganya sudah tidak dibawah sepuluh juta bahkan bisa jadi dua puluh lima juta dan disinilah letak kesemangatan dalam merawat sape sonok, yang penting sabar dalam merawat sape sonok maka akan mendapatkan hasil yang besar karena dalam proses perawatan sape sonok ini ketika semakin hari perawatan semakin buruk maka semakin rugi tapi ketika semakin hari semakin baik maka akan semakin untung, hal yang beda juga dalam perawatan sape sonok yaitu dari cara memandikannya dengan menggunakan sampo sehingga ketika ada undangan sapi akan terlihat bagus.

Bibit sonok ini berasal dari desa Dempo Barat dan Dempo Timur yang mana hal ini sudah ada pada masa nenek moyang dulu dan khususnya bibit ini berawal dari Dempo Barat yang disebut dengan “Kumambeng, Lukat” dan ada yang lainnya, jalannya sape sonok di lapangan juga dipengaruhi oleh komunikasi yang baik dari kedua belah pihak ketika dalam hal ini ada dua orang yang menggabungkan sapinya menjadi satu pasang selain itu juga demi kelancaran sapi dilapangan juga ada proses doa bersama atau dengan sebutan “selametan”.

Perawatan sape sonok sangat diperhatikan baik dari tanduk atau kuping sapi semua ini melalui proses yang baik dalam perawatannya ketika tanduk sapi agak miring maka akan dirawat untuk diluruskan, permainan sapi betina atau sape sonok ini beda, hal yang diperhatikan yakni daging takut kalah dengan yang lain, takut kalah bulu dan kalah cara jalan sehingga penilaian dalam pagelaran sape sonok bukan hanya bulu, bentuk, dan daging tapi juga cara jalan atau kekompakan sapi dalam berjalan juga menjadi penilaian jadi sapi ini sering dilatih oleh pemiliknya agar proses berjalannya bisa kompak dari dua sapi tersebut sehingga ketika sudah mulai kompak maka akan mulai dilepas oleh pemiliknya.

Proses penilaian dalam kontes sape sonok (a) ketika menginjak garis dikurangi lima (b) pangunung miring dikurangi sepuluh (c) tergelincir saat naik di gapura dikurangi sepuluh (d) ketia berbalik arah maka sudah lepas penilaian. Akan tetapi kadang ada orang yang sengaja membalikkan arah sapinya agar dilihat oleh banyak orang dengan tujuan pemasaran sapi untuk dijual ketika sapi dilapangan sapi seseorang ini jalnnya bagus dan sesuai dengan tujuan makan orang itu akan merasa bahagia yang sangat besar.

Semenjak pandemi pelaksanaan sape sonok ini berkurang dikarenakan perizinan yang sulit meskipun sering ada undangan dalam pagelaran sape sonok maka terpaksa harus ditolak akan tetapi dalam hal ini pandemi tidak mempengaruhi terhadap harga sape sonok dan tidak ada penurunan harga sekalipun.

Kebersihan sape sonok sangat diperhatikan oleh pemilik sapi ada kandang yang diberikan karpet dibawahnya dan kotorannya pun juga langsung dibuang sehingga sapi akan tidur dengan nyaman di kandangnya dan kesehatan sapi juga terjaga.